

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan (Desain Penelitian)

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam arti sempit desain penelitian hanya mengenai pengertian pengumpulan dan analisis data (Arikunto, 2006).

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan, yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2 Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Tabel 3.1 Batasan Istilah

| Variabel | Devinisi Operasional | Indikator |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Asuhan Keperawatan | Serangkaian proses atau kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. | <ol style="list-style-type: none">1. Pengkajian2. Analisa data3. Diagnosis4. Intervensi5. Implementasi6. Evaluasi |
| Nyeri Akut | Keadaan dimana seseorang mengalami perasaan yg tidak menyenangkan akibat yang terjadi/akibat tindakan invasif | <ol style="list-style-type: none">1. Pasien tampak kesakitan2. Wajah menyeringai nyeri3. Terjadi fraktur cruris |

3.3 Subyek penelitian

Subyek yang di gunakan adalah pasien yang mengalami faktor cruris dengan masalah rasa nyaman nyeri dengan hari rawat minimal 1 hari dan sampel dalam penelitian ini adalah dua pasien laki-laki dewasa yang menderita fraktur cruris di RSI Darus Syifa' Surabaya dengan rentan 20-40 tahun yang sama dan hari post operasai fraktur cruris.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di ruang bedah mina RSI Darus Syifa' Surabaya 23 juli- 07 agustus 2016

3.5 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Pengumpulan data

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan subjek penelitian, menggunakan catatan rekam medis, pengukuran tanda-tanda vital, observasi umum keadaan klien, pengkajian fisik meliputi inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Format pengkajian asuhan keperawatan.
2. Alat pengukuran tanda-tanda vital, meliputi : jam tangan, termometer, stetoskop dan spignomanometer.
3. Alat pengukur nyeri : Painometri VAS (*Visual Analog Scale*).

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud untuk membuktikan kualitas data/informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrumen utama), keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.7 Analisa data

Analisa Data dilakukan sejak penelitian di rumah sakit, sewaktu pengumpulan data sampai dengan suasana data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara menggunakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisa yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara yang mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik Analisis digunakan dengan cara observasi oleh penelitian dibandingkan teori yang ada sebagian bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Adapun analisa data meliputi:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dikumpulkan dari hasil WHO (Wawancara, Observasi, Dokumentasi) hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

2. Mereduksi data dengan membuat koding dan katagori

Dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat oleh penelitian mempunyai arti tertentu sesuai dengan topik penelitian yang diterapkan. Data objektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas

4. Pengumpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penerikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.8 Etika penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menekankan pada masalah etika penelitian yaitu:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*inform consent*)

Lembar persetujuan akan diberikan sebelum penelitian dilaksanakan kepada subjek yang akan diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan tetapi apabila subjek menolak maka peneliti tidak memakai dan menghormati haknya sebagai subjek.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subyek dan lembar tersebut akan diberikan nomer kode tertentu.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh peneliti hanya kelompok tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.

4. Berbuat baik (*Beneficiency*)

Studi kasus yang dilakukan penulis hendaknya tidak mengandung unsur bahaya dan merugikan responden, apalagi sampai mengancam jiwa responden. Studi kasus ini tidak mengandung unsur yang membahayakan responden.